PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI AKTIVITAS BELAJAR DAN KOMUNIKASI MAHASISWA DENGAN DOSEN PADA MATA KULIAH MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI FKIP UMS ANGKATAN 2010

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana Strata 1 (S1)
Program Studi Pendidikan Akuntansi

Disusun Oleh:

Agian Enggar Nino Sari
A 210 090 217

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir :

Nama : Prof. Dr. Yetty Sarjono, M.Si.

NIK : 204

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Agian Enggar Nino Sari

NIM : A 210 090 217

Program Studi : Pendikan Akuntansi

Judul Skripsi : **PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI AKTIVITAS BELAJAR DAN KOMUNIKASI MAHASISWA DENGAN DOSEN PADA MATA KULIAH MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI FKIP UMS ANGKATAN 2010**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 8 Maret 2013

Pembimbing

Prof. Dr. Yetty Sarjono, M.Si.

ABSTRAK
PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI AKTIVITAS BELAJAR DAN KOMUNIKASI MAHASISWA DENGAN DOSEN PADA MATA KULIAH MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI FKIP UMS ANGKATAN 2010

Agian Enggar Nino Sari. A210090217. Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar manajemen keuangan. 2) Untuk mengetahui pengaruh komunikasi mahasiswa dengan dosen terhadap prestasi belajar manajemen keuangan. 3) Untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar mahasiswa dan komunikasi mahasiswa dengan dosen terhadap prestasi belajar manajemen keuangan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FKIP ekonomi akuntansi angkatan 2010. Sampel diambil sebanyak adalah 89 mahasiswa. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diuji cobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, uji R^2, dan sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi: $Y = 59,618 + 0,163X_1 + 0,216X_2$. Persamaan menunjukkan bahwa prestasi belajar manajemen keuangan dipengaruhi oleh aktivitas belajar dan komunikasi mahasiswa dengan dosen. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) ”Ada pengaruh aktivitas belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar manajemen keuangan” dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 2,627 > 2,000 dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,021 dengan sumbangan efektif sebesar 7,3%. 2) “ Ada pengaruh antara komunikasi mahasiswa dengan dosen terhadap prestasi belajar manajemen keuangan ” dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 3,104 > 2,000 dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,013 dengan sumbangan efektif sebesar 24,5%. 3) “ Ada pengaruh antara aktivitas belajar mahasiswa dan komunikasi mahasiswa dengan dosen terhadap prestasi belajar manajemen keuangan ” dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu 7,798 > 3,150 dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,000. 4) Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,318 menunjukkan bahwa besarnya aktivitas belajar mahasiswa dan komunikasi mahasiswa dengan dosen secara bersama-sama terhadap prestasi belajar manajemen keuangan adalah sebesar 31,8%, sedangkan 68,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: aktivitas belajar, komunikasi mahasiswa dengan dosen dan Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan juga merupakan kunci bagi suatu bangsa untuk bisa meraih masa depan dengan segala potensi yang ada. Oleh karena itu hendaknya dikelola baik secara kualitas maupun kuantitas hal tersebut dapat tercapai apabila peserta didik dapat menyelesaikan tepat pada waktunya dengan hasil belajar yang baik. Berawal dari pemahaman tersebut, terdapat tekat untuk membangun manusia indonesia seutuhnya melalui proses pendidikan. Dengan pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu menyongsong kemajuan pada masa mendatang.

Sebagai salah satu lembaga yang mendirikan pendidikan secara formal, universitas mempunyai peranan yang sangat penting dalam mewujudkan pendidikan melalui proses belajar mengajar. Pendidikan mempunyai fungsi yang perlu diperhatikan seperti dapat dilihat pada UU No.20 tahun 2003 Pasal 3 yang menyatakan :

> "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencedaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab".

Untuk menghasilkan laporan keuangan suatu badan usaha dari catatan-catatan kejadian diperlukan pengetahuan dan pemahaman terhadap proses-proses yang bersangkutan dan penalaran secara sistematis. Acuan yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan salah satu bahan ajar yang dapat menumbuhkan kemampuan tersebut adalah pada mata kuliah manajemen keuangan.Manajemen keuangan didesain dengan suatu pendekatan komprehensif dan seimbang untuk para mahasiswa progdi pendidikan akuntansi. Materi dan topik-topik bahasan dirancang untuk dapat ditempuh dalam satu semester yaitu semester V yang berbobot 3 SKS, sebagai bekal mahasiswa untuk berkarier dibidang bisnis.

Menurut pendapat Tirtonegoro (2001: 43):

> "Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran serta penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam piriode tertentu".

Melalui prestasi belajar seorang mahasiswa dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapainya dalam belajar. Menurut Baitul (2009:25), Prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa dan faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa. Faktor dari dalam diri atau faktor internal mahasiswa meliputi: bakat, minat, kecerdasan emosi, kemandirian, faktor kematangan atau pertumbuhan dan sebagainya. Sedangkan dari luar/ eksternal mahasiswa meliputi: faktor keluarga atau keadaan rumah tangga, dosen, cara mengajar atau komunikasi mahasiswa dengan dosen, alat-alat atau fasilias mengajar lingkungan masyarakat dan sebagainya.

Kegiatan pengajaran di universitas merupakan bagian dari kegiatan pendidikan pada umumnya yang secara otomatis meningkatkan mahasiswa didik ke arah lebih baik. Bila kita amati keberhasilan dalam pendidikan tidaklah lepas dari kegiatan belajar mengajar, keberhasilan dalam proses belajar mengajar biasanya dilihat dari aktivitas belajar mahasiswa serta komunikasi yang dilakukan antara mahasiswa dengan dosen, semakin mahasiswa memiliki komunikasi yang tinggi serta didukung dengan komunikasi antara mahasiswa dengan dosen maka semakin tinggi prestasi yang didapatkan.

Perwujudan pembelajaran yang baik dapat dilihat dari aktivitas belajar mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut, yaitu pembelajaran mata kuliah manajemen keuangan. Aktivitas belajar mahasiswa akan mempengaruhi banyaknya pengalaman belajar mahasiswa, semakin tinggi aktivitas belajar mahasiswa akan semakin banyak pengalaman belajar yang dialami mahasiswa, pengalaman belajar yang banyak akan meningkatkan kemampuan mahasiswa daya ingat terhadap suatu pengetahuan.

Menurut Effendi (2001:101):

> “Ditinjau dari prosesnya, pendidikan adalah komunikasi dalam arti kata dalam proses tersebut terlibat dua komponen yang terdiri atas manusia yakni pengajar sebagai komunikator dan pelajar sebagai komunikan”.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah komunikasi mahasiswa dengan dosen. Komunikasi tidak hanya dilakukan sepihak saja (dosen aktif, mahasiswa pasif) tetapi harus dilakukan oleh kedua belah pihak (dosen aktif, mahasiswa aktif) sehingga kedapatan umpan balik antara mahasiswa dengan dosen, jika kegiatan tersebut dijalankan maka akan tercipta suasana belajar mengajar yang aktif dikelas.

Pada kenyataan dilapangan komunikasi dengan dosen cenderung kurang bahkan tidak ada komunikasi antara mahasiswa dengan dosen, sementara mahasiswa dalam

mempelajari atau menangkap mata kuliah yang diberikan oleh dosen kebanyakan belum bisa menerima atau memahami materi tersebut sehingga prestasi yang dimiliki mahasiswa cenderung kurang bahkan cenderung turun.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk : Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar manajemen keuangan. 2) Untuk mengetahui pengaruh komunikasi mahasiswa dengan dosen terhadap prestasi belajar manajemen keuangan. 3) Untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar mahasiswa dan komunikasi mahasiswa dengan dosen terhadap prestasi belajar manajemen keuangan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian ini digunakan dengan alasan peneliti menganalisa masalah aktivitas belajar, komunikasi mahasiswa adengan dosen terhadap prestasi belajar manajemen keuangan pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi akuntansi FKIP UMS angkatan 2010. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian yang diperoleh menggunakan angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Menurut Sugiyono (2008:10) “Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dimaksud memperoleh data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan”

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Surakarta pada bulan Desember sampai Februari 2013 dengan populasi sebesar 122 mahasiswa program studi pendidikan ekonomi akuntansi FKI UMS angkatan 2010. Sampel diambil berdasarkan tabel penentuan sampel dengan taraf kesalahan 5% yaitu sejumlah 89 dan dengan teknik *proporsional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi.

Instrumen penelitian berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya sudah diuji cobakan pada subjek uji coba yang berjumlah 30 orang mahasiswa progdi ekonomi akuntansi FKIP UMS angkatan 2010. hasil uji coba instrument dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Item-item yang tidak masuk dalam kategori valid dan reliabel didrop atau dibuang. Sedangkan item-item yang dinyatakan valid dan reliabel digunakan sebagai instrument pengumpulan data penelitian. Hasil pengumpulan data inilah yang kemudian dianalisis. Tahap pertama yaitu

dilakukan uji prasarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Setelah memenuhi kriteria pada uji prasyarat analisis langkah selanjutnya adalah melakukan analisis untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis dalam dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

HASIL PENELITIAN

Universitas Muhammadiyah Surakarta beralamatkan di Surakarta, tepatnya di Jl. A. Yani Tromol Pos 1 - Pabelan Kartasura Telp. (0271) 7174717, Fax: 715448 Surakarta 571002

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis pertama yaitu uji normalitas dilaksanakan untuk mengetahui apakah data yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan metode *Lilliefors* melalui uji *Kolmogorov- Smirnov* dalam program *SPSS for Windows versi 15*. Untuk menerima atau menolak asumsi kenormalan adalah dengan membandingkan L_0 dengan angka kritis yang diambil dari daftar nilai kritis uji *Lilliefors* pada taraf signifikansi 0,05. Kriteria data berdistribusi normal jika $L_0 < L_{tabel}$ maka H_0 diterima atau nilai probabilitas signifikansinya > 0, 05. Adapun ringkasan hasil uji normalitas menyimpulkan bahwa ketiga data yaitu prestasi belajar, aktivitas belajar, dan komunikasi mahasiswa dengan dosen berdistribusi normal dengan nilai $L_0 < L_{tabel}$ berturut-turut yaitu variabel prestasi belajar 0,092 < 0,094 atau nilai signifikansi sebesar 0,060. Variabel aktivitas belajar 0,074 < 0,094 atau nilai signifikansi sebesar 0,200. Variabel komunikasi mahasiswa dengan dosen 0,087 < 0,094 atau nilai signifikansi sebesar 0,085.

Hasil uji prasarat analisis. Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berupa garis lurus (hubungan linier) atau tidak. Kriteria uji linieritas adalah bahwa hubungan yang terjadi berbentuk linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai probabilitas signifikansi >0, 05. Adapun ringkasan hasil uji linearitas dan keberartian regresi linier yang digunakan menggunakan alat bantu program *SPSS for Windows versi 15*. Variabel aktivitas belajar terhadap prestasi belajar memberikan hasil yang linier, dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu 1,746 < 1,840 dengan nilai signifikansi 0,061 > 0,05. Variabel komunikasi mahasiswa dengan dosen terhadap prestasi belajar 0,842 < 1,840 dengan nilai signifikansi 0,646 > 0,05.

Setelah uji prasarat analisis terpenuhi selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda dilakukn dengan bantuan *SPSS for Windows versi 15* dengan langkah-langkah

sebagai berikut: (1) menentukan nilai-nilai a, b_1, b_2, (2) uji t, (3) uji F, (4) mencari sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar, komunikasi mahasiswa dengan dosen mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar manajemen keuangan. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linear sebagai berikut $Y = 59,618 + 0,163X_1 + 0,216X_2$, berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independent benilai positif, artinya vaariabel aktivitas belajar dan komunikasi mahasiswa dengan dosen berpengaruh positif terhadap prestasi belajar manajemen keuangan.

1. **Variabel Aktivitas Belajar**

   Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel aktivitas belajar (b_1) adalah sebesar 0,163 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel aktivitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Berdsarkan uji keberartian koefisien regresi linier berganda untuk variabel aktivitas belajar (b_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 2,627 > 2,000 dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,021 dengan sumbangan relatif sebesar 23% dan sumbangan efektif 7,3%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi aktivitas belajar akan semakin tinggi prestasi belajar manajemen keuangan. Sebaliknya semakin rendah aktivitas belajar, maka semakin kecil pula prestasi belajar manajemen keuangan.

   Penjelasan dari penemuan ini sesuai dari pendapat Rouseau dalam Sardiman (1990:94) bahwa aktivitas belajar yaitu "segala pengetahuan itu harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, penyelidikan sendiri dengan fasilitas yang diciptakan sendiri baik secara rohani maupun teknis".

   Aktivitas belajar besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar manajemen keuangan, setiap orang yang belajar harus aktif sendiri, tanpa aktivitas belajar proses belajar tidak akan terjadi. Mahasiswa akan lebih mudah mempelajari sesuatu bila belajar itu disadari pada apa yang telah dipelajari sebelumnya.

2. **Variabel Komunikasi Mahasiswa dengan Dosen**

   Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel komunikasi mahasiswa dengan dosen (b_2) adalah sebesar 0,216 atau bernilai positif,

sehingga dapat dikatakan bahwa variabel komunikasi mahasiswa dengan dosen berpengaruh positif terhadap prestasi belajar manajemen keuangan. Berdaarkan uji t unuk variabel komunikasi mahasiswa dengan dosen (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel,}$ yaitu 3,104 > 2,000 dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,013, dengan sumbangan relatif sebesar 77% dan sumbangan efektif 24,5%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik komunikasi mahasiswa dengan dosen akan semakin tinggi prestasi belajar manajemen keuangan.

Penjelasan penemuan ini sesuai dengan pendapat Effendi (2001 : 230) yang mengemukakan bahwa: "Komunikasi adalah pesan yang disampaikan kepada komunikan (penerima) dan komunikator (sumber) melalui saluran-saluran tertentu baik secara langsung atau tidak langsung dengan maksud memberikan dampak atau effect kepada komunikan".

Komunikasi mahasiswa dengan dosen sangat penting dalam proses belajar mengajar, diharapkan dengan komunikasi mahasiswa dengan dosen yang dilakukan secara baik akan meningkatkan prestasi belajar manajemen keuangan pada mahasiswa.

3. Variabel Aktivitas Belajar dan Komunikasi Mahasiswa dengan Dosen

Berdasarkan uji keberartian regresi linier ganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu 7,798 > 3,150 dn nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,000. Hali ini berarti aktivitas belajar dan komunikasi mahasiswa dengan dosen secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar manajemen keuangan. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peingkatan kombinasi aktivitas belajar dan komunikasi mahasiswa dengan dosen akan diikuti peningkatan prestasi belajar manajemen keuangan, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel aktivitas belajar dan komunikasi mahasiswa dengan dosen akan diikuti penurunan prestasi belajar manajemen keuangan.

Adanya aktivitas belajar dan komunikasi mahasiswa dengan dosen, maka akan mempermudah mahasiswa dalam memperoleh hasil prestasi belajar yang diharakan. Kepuasan dalam mendapatkan hasil prestasi belajar manajemen keuangan akan mendorong mahasiswa untuk lebih giat belajar dan meningkatkan prestasinya.

Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,318, arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel aktivitas belajar mahasiswa dan komunikasi antara mahasiswa dengan dosen secara bersama-sama

terhadap prestasi belajar manajemen keuangan adalah sebesar 31,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel aktivitas belajar mahasiswa memberikan sumbangan relatif sebesar 23% dan sumbangan efektif 7,3%, variabel komunikasi mahasiswa dengan dosen sebesar77% dan sumbangan efektif 24,5%. Dengan membandingkan nilai sumbangan reatif dan efektif nampak bahwa variabel komunikasi antara mahasiswa dengan dosen mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap prestasi belajar manajemen keuangan dibandingkan dengan variabel aktivitas belajar mahasiswa.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar mahasiswa dan komunikasi mahasiswa dengan dosen berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi belajar manajemen keuangan. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut $Y = 59,618 + 0,163X_1 + 0,216X_2$, berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel aktivitas belajar mahasiswa dan komunikasi mahasiswa dengan dosen berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi belajar manajemen keuangan.

Hasil uji hipotesis kepertama diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel aktivitas belajar mahasiswa (b_1) adalah sebesar 0,163 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel aktivitas belajar mahasiswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar manajemen keuangan. Berdasarkan uji t untuk variabel baik aktivitas belajar mahasiswa (b_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 2,627 > 2,000 dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,021 dengan sumbangan relatif sebesar 23% dan sumbangan efektif 7,3%.

Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik aktivitas belajar mahasiswa akan semakin tinggi prestasi belajar manajemen keuangan, demikian pula sebaliknya semakin rendah aktivitas belajar mahasiswa akan semakin rendah prestasi belajar manajemen keuangan.

Signifikansi dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Renny (2011) menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif aktivitas belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar, dengan sumbangan efektif 25,1%. Sedangkan dalam penelitian ini sumbangan efektif aktivitas belajar mahasiswa sebesar 7,3%, lebih kecil dari penelitian terdahulu.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel komunikasi mahasiswa dengan dosen (b_2) adalah sebesar 0,216 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel komunikasi mahasiswa dengan dosen berpengaruh positif terhadap prestasi belajar manajemen keuangan. Berdasarkan uji keberartian koefisien regesi linear ganda untuk variabel kebiasaan belajar (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 3,104> 2,000 dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,013 dengan sumbangan relatif sebesar 77% dan sumbangan efektif 24,5%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik komunikasi mahasiswa dengan dosen akan semakin tinggi prestasi belajar manajemen keuangan. Sebaliknya semakin rendah komunikasi mahasiswa dengan dosen, maka semakin rendah pula prestasi belajar manajemen keuangan.

Signifikansi dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Santi (2011) menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif komunikasi dosen dengan mahasiswa terhadap prestasi belajar, dengan sumbangan efektif 30,32%. Sedangkan dalam penelitian ini sumbangan efektif komunikasi mahasiswa dengan dosen sebesar 24,5%, lebih rendah dari penelitian terdahulu.

Berdasarkan uji keberartian regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu 7,798 > 3,150 dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,000. Hal ini berarti aktivitas belajar mahasiswa dan komunikasi mahasiswa dengan dosen secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar manajemen keuangan. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan aktivitas belajar mahasiswa dan komunikasi mahasiswa dengan dosen akan diikuti peningkatan prestasi belajar manajemen keuangan, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel aktivitas belajar mahasiswa dan komunikasi mahasiswa dengan dosen akan diikuti penurunan akan prestasi belajar manajemen keuangan. Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,318, arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel aktivitas belajar mahasiswa dan komunikasi mahasiswa dengan dosen terhadap prestasi belajar manajemen keuangan adalah sebesar 31,8% sedangkan 68,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel aktivitas belajar mahasiswa memberikan sumbangan relatif sebesar 23% dan sumbangan efektif 7,3%. Variabel komunikasi mahasiswa dengan dosen memberikan sumbangan relatif sebesar 77% dan sumbangan efektif 24,5%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif

nampak bahwa variabel komunikasi mahasiswa dengan dosen memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar manajemen keuangan dibandingkan variabel aktivitas belajar mahasiswa.

Dengan demikian dari kedua variabel tersebut memberikan sumbangan efektif sebesar 31,8%, dan bisa dikatakan berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar manajemen keuangan. Sedang sisanya yang 68,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. ”Ada pengaruh aktivitas belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar manajemen keuangan” dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 2,627 > 2,000 dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,021 dengan sumbangan efektif sebesar 7,3%.
2. “ Ada pengaruh antara komunikasi mahasiswa dengan dosen terhadap prestasi belajar manajemen keuangan ” dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 3,104 > 2,000 dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,013 dengan sumbangan efektif sebesar 24,5%.
3. “ Ada pengaruh antara aktivitas belajar mahasiswa dan komunikasi mahasiswa dengan dosen terhadap prestasi belajar manajemen keuangan ” dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu 7,798 > 3,150 dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,000.
4. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,318 menunjukkan bahwa besarnya aktivitas belajar mahasiswa dan komunikasi mahasiswa dengan dosen secara bersama-sama terhadap prestasi belajar manajemen keuangan adalah sebesar 31,8%, sedangkan 68,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rieneke Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri . 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.

Effendi. 2011. *Ilmu Komunikasi Teory dan Praktek.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Nofitasari, Renny. 2011. *Pengaruh Aktivitas Belajar Dan Kemandirian Dalam Mengerjakan Tugas Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Semester VI FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Akademik 2010/2011. (Skripsi* S-1 Progdi Akuntansi). Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Poerwadarminta, WJS. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Puspitarini, Santi. 2011. *Pengaruh Persepsi mahasiswa Atas Keterampilan Mengajar Dosen dan Komunikasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008/2009 Universitas Muhammadiyah Surakarta. (Skripsi* S-1 Progdi Akuntansi). Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sardiman, AM. 2001. *Interaksi dan Motivasi dalam Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Winkel, W.S. 1997. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.